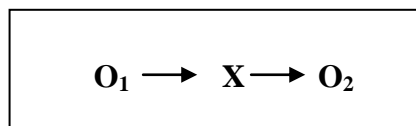


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain satu kelompok dengan tes awal dan tes akhir (*One-Group Pretest-Posttest Design*) Sugiyono (2010: 109). Dikatakan *Pre-Experimental Design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini kelompok diukur sebelum dan sesudah mendapat perlakuan *terapi masase*. Dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Tes awal/*pretest*

O_2 = Tes akhir/*posttest*

X = perlakuan *terapi masase*

Dalam penelitian ini kelompok diberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui tanda peradangan (nyeri, bengkak, merah, panas) dan juga tingkat

kekakuan lutut dengan cara mewawancarai pasien dan maseur mengecek secara langsung tanda peradangan tersebut. Setelah selesai dilakukan *pretest*/tes awal diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu terapi masase. Setelah selesai diberikan perlakuan terapi masase dilakukan tes akhir untuk melihat kembali tanda radang (nyeri, bengkak, merah, panas) dan juga gangguan tingkat kekakuan dengan cara mewawancarai pasien dan maseur mengecek langsung. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlakuan terapi masase maka dibandingkan dari hasil tes akhir dengan tes awal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan antara bulan Februari-Maret 2012 di kediaman masing-masing pasien yang berada di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian menyesuaikan dengan permintaan pasien.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah terapi masase dan cedera lutut. Secara operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Terapi masase adalah suatu usaha penyembuhan suatu penyakit atau mengembalikan kondisi seseorang setelah mengalami kelainan tertentu dengan manipulasi kombinasi titik tekan (akupresur) dan masase *frirage* yaitu melakukan manipulasi titik tekan (akupresur), *friction*, *strocking* *effleurage*, *effleurage*, dan traksi menggunakan tangan.

2. Cedera lutut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cedera ringan yang ditandai adanya peradangan yang meliputi panas, bengkak, merah, dan tingkat kekakuan pada sendi. Selain itu adanya gangguan nyeri yang terjadi saat dilakukan gerakan fleksi, ekstensi, endorotasi dan eksorotasi.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan adalah seseorang yang mengalami gangguan pada lututnya seperti merasa kaku pada lutut, merasakan nyeri, dan bengkak pada lututnya. Subjek berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dengan diberi perlakuan masase terapi dan diteliti pengaruhnya terhadap cedera lutut yang dialaminya.

Subjek penelitian disini mempunyai berbagai macam karakter dari pekerjaan, usia dan aktivitasnya. Usia berkisar antara 18-25 tahun dengan profesi ada yang atlit dan mahasiswa.

E. Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2005: 101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini observasi. Suharsimi Arikunto (2005: 204) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan

pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur. Pada observasi terstruktur, semua kegiatan observasi ditetapkan berdasarkan kerangka kerja yang memuat faktor-faktor terkait. Observasi dilakukan peneliti dengan cara memberikan masase terapi pada pasien. Hasil masase direkap dalam *check list* yang telah disusun peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan tes wawancara. Cara pelaksanaan pengumpulan data ini ada dua macam yaitu sebelum diberi perlakuan dites awal dan setelah diberi perlakuan dites akhir. Kedua tes tersebut dilakukan dengan cara mengecek tanda radang (nyeri, bengkak, merah, panas) dan tingkat kekakuan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan taraf signifikansi 5 %. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* menghasilkan nilai Z hitung dan nilai probabilitas (p) yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis adanya pengaruh terapi masase terhadap cedera lutut secara signifikan. Cara menentukan signifikan tidaknya adalah jika nilai $p < 0,05$ maka ada perbedaan signifikan, selanjutnya jika $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan signifikan. Data dianalisis

dengan menggunakan program SPS Sutrisno Hadi versi 2005 dan SPSS 16.00
version for windows.